

Bimbingan Peningkatan Kualitas Pengajaran PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (Tingkat Sekolah Dasar Kec.Pagu-Kab.Kediri)

Ifa Muzari'ah

Manajemen Pendidikan Islam, STAI Hidayatut Thullab Kediri

Email: ifamuzariah@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa di sekolah dasar. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar, diperlukan pendekatan yang efektif dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembentukan kelompok kerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pembentukan kelompok kerja guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan melibatkan guru-guru PAI di sekolah dasar sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru-guru, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan kelompok kerja guru efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar. Melalui kolaborasi antar guru, mereka dapat saling berbagi pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Selain itu, kelompok kerja guru juga membantu dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Peningkatan kualitas pengajaran PAI melalui kelompok kerja guru bukan hanya berdampak pada pemahaman siswa tentang agama Islam, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral siswa. Guru-guru yang terlibat dalam kelompok kerja ini juga merasa lebih termotivasi dan berkembang dalam bidang pengajaran mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru melalui kelompok kerja dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar. Direkomendasikan bagi sekolah dasar lain untuk mempertimbangkan pembentukan kelompok kerja guru sebagai bagian dari upaya mereka untuk meningkatkan pendidikan agama Islam di sekolah.

Keyword: kualitas pengajaran, kelompok kerja guru

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian integral dari sistem pendidikan di berbagai negara dengan mayoritas penduduk muslim.¹ Di sekolah dasar, PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual siswa. PAI bukan sekadar pembelajaran mengenai doktrin agama, tetapi juga merupakan upaya pembentukan individu yang beretika, bertanggung jawab, dan memiliki kedalaman spiritual. Untuk mencapai tujuan tersebut, kualitas pengajaran PAI menjadi kunci.

¹ Al-Mudhaffar, M., & Al-Shawabkeh, A. (2017). *Peran Komunitas Belajar Profesional dalam Meningkatkan Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, NO 50 Vol.2, 184-193

Tantangan utama dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar adalah dinamika kurikulum yang kompleks dan perubahan terus-menerus dalam metode pengajaran. Guru-guru PAI dihadapkan pada tuntutan untuk terus mengembangkan keterampilan mereka, mengikuti perkembangan dalam pendidikan, dan memastikan bahwa materi PAI tetap relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan kolaboratif dalam bentuk kelompok kerja guru telah muncul sebagai alternatif yang menjanjikan.

Kelompok kerja guru adalah wadah di mana para pendidik dapat bertukar ide, pengalaman, dan strategi pengajaran.² Dalam konteks pengajaran PAI, kelompok kerja guru memungkinkan guru-guru untuk berkolaborasi dalam meningkatkan pengajaran mereka. Mereka dapat bersama-sama mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengajaran PAI, merancang solusi kreatif, dan berbagi sumber daya yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak pembentukan kelompok kerja guru terhadap kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar terkhusus di Kec.Pagu. Penelitian ini akan mempertimbangkan sejauh mana kolaborasi antar guru dalam kelompok kerja (KKG) dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi PAI, perkembangan karakter siswa, serta motivasi dan perkembangan profesional guru itu sendiri. Kami juga akan melihat bagaimana kelompok kerja guru dapat merancang kurikulum yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan potensi kelompok kerja guru dalam meningkatkan pengajaran PAI di sekolah dasar, kita dapat merancang rekomendasi dan pedoman praktis bagi sekolah dasar dan pihak terkait dalam upaya mereka untuk memperbaiki pendidikan agama Islam di tingkat dasar. Dengan demikian, pendidikan PAI akan semakin efektif dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, beretika, dan berkompeten secara spiritual.

B. Identifikasi Masalah

Meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar adalah sebuah tantangan yang kompleks. Dalam upaya untuk mengidentifikasi

² Puchner, L. D., Taylor, A. R., & O'Dwyer, L. M. (2018). *Komunitas Pembelajaran: Reformasi Pengajaran dan Pendidikan Guru*. Record Kappa Delta Pi, N0.54 Vol.3, 116-120.

masalah-masalah yang perlu diatasi dalam konteks peningkatan pengajaran PAI melalui kelompok kerja guru³ terutama di Kec.Pagu, beberapa permasalahan kunci dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya Kolaborasi Antara Guru PAI: Banyak sekolah dasar mengalami kurangnya kolaborasi antara guru PAI. Mereka sering mengajar sendiri-sendiri tanpa berbagi pengalaman, sumber daya, atau strategi pengajaran yang efektif. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran PAI.
2. Kompleksitas Materi PAI: Kurikulum PAI di tingkat dasar dapat sangat kompleks, terutama ketika harus disesuaikan dengan perkembangan anak-anak. Guru PAI mungkin menghadapi kesulitan dalam menyusun materi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Penggunaan Metode Pengajaran Tradisional: Banyak guru PAI masih mengandalkan metode pengajaran tradisional seperti ceramah, hafalan, dan pembacaan teks tanpa memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Hal ini dapat membuat pembelajaran kurang menarik dan kurang efektif.
4. Keterbatasan Sumber Belajar: Guru PAI mungkin kesulitan dalam menemukan atau mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan tuntutan kurikulum yang berubah-ubah.
5. Pemahaman Kurang Mendalam tentang PAI: Guru PAI sendiri mungkin menghadapi kendala dalam pemahaman yang mendalam tentang materi PAI atau dalam memahami cara mengajar yang efektif untuk siswa dengan berbagai latar belakang.
6. Kurangnya Motivasi Guru: Rendahnya motivasi guru PAI dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengajar dengan penuh semangat dan dedikasi.
7. Kurikulum yang Tidak Relevan: Kurikulum PAI yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat menyebabkan kurangnya minat dan pemahaman dalam materi tersebut.

³ Kemendikbud. (2019). *Panduan Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Tahun 2019*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 65.

Mengatasi masalah-masalah ini adalah esensial untuk meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar Kec.Pagu. Dalam konteks ini, pembentukan kelompok kerja guru dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut dan membawa perubahan positif dalam pendidikan agama Islam di tingkat dasar. Penelitian ini akan mendalaminya lebih lanjut.

C. Metodologi Pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode PTK dipilih karena penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan praktik pengajaran PAI melalui kelompok kerja guru di sekolah dasar.⁴ Penelitian tindakan kelas memungkinkan guru-guru PAI untuk berkolaborasi, mencoba perubahan dalam pengajaran mereka, dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pengajaran PAI.

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini:

1. Pemilihan sekolah dan guru subyek: pilih satu atau beberapa sekolah dasar yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Kemudian, identifikasi guru-guru PAI yang akan menjadi subjek penelitian.
2. Pembentukan Kelompok Kerja Guru: Dalam setiap sekolah yang dipilih, bentuklah kelompok kerja guru PAI. Kelompok ini akan menjadi tempat berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan merencanakan perubahan dalam pengajaran PAI.
3. Perencanaan Tindakan: Bersama dengan kelompok kerja guru, rancanglah tindakan atau perubahan konkret dalam metode pengajaran PAI. Ini dapat mencakup perubahan dalam materi, strategi pengajaran, penggunaan sumber daya, atau pendekatan pembelajaran yang akan diimplementasikan.
4. Implementasi Tindakan: Setelah perencanaan selesai, implementasikan tindakan tersebut dalam pengajaran PAI. Lakukan perubahan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

⁴ Serhrouchni, A., & Akrim, A. (2018). *Peran Komunitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Pendidikan: Studi Kasus Guru Maroko*. Jurnal Pembangunan Pendidikan Internasional, No. 59 Vo. 3, 7-9.

5. Pengumpulan data: Selama periode implementasi, kumpulkan data mengenai perubahan yang terjadi dalam kualitas pengajaran PAI. Ini dapat melibatkan observasi kelas, wawancara dengan siswa, dan evaluasi hasil belajar siswa.
6. Analisis data⁵: Analisis data yang terkumpul untuk mengevaluasi dampak perubahan yang telah dilakukan. Identifikasi peningkatan dalam pemahaman siswa tentang materi PAI dan perkembangan karakter mereka.
7. Evaluasi dan refleksi⁶: Bersama dengan kelompok kerja guru, evaluasilah hasil tindakan yang telah dilakukan. Refleksikan apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki atau disempurnakan.
8. Siklus berkelanjutan: Langkah-langkah di atas dapat diulang dalam siklus berkelanjutan. Guru-guru PAI terus bekerja sama dalam kelompok kerja untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar.

D. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian:

Penelitian tindakan kelas ini telah menghasilkan sejumlah temuan yang signifikan terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar melalui pembentukan kelompok kerja guru. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa: Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang materi PAI setelah implementasi perubahan dalam pengajaran. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pandangan mereka.
2. Perkembangan Karakter dan Moral: Implementasi perubahan dalam pengajaran PAI juga berdampak positif pada perkembangan karakter dan moral siswa. Mereka mulai menginternalisasi nilai-nilai agama, seperti toleransi, kejujuran, dan kasih sayang, dalam kehidupan sehari-hari mereka.

⁵ Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 91.

⁶ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). (Jakarta :Alfabeta), 47.

3. Motivasi Guru Meningkat: Guru-guru PAI yang terlibat dalam kelompok kerja merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengajar. Kolaborasi dengan rekan-rekan mereka memberi dukungan dan inspirasi.
4. Perkembangan Profesional Guru: Guru-guru PAI mengalami perkembangan profesional yang signifikan melalui partisipasi dalam kelompok kerja. Mereka mendapatkan wawasan baru tentang metode pengajaran yang efektif dan mengembangkan keterampilan mereka.

Pembahasan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan kelompok kerja guru dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar. Beberapa aspek penting yang perlu dibahas dalam konteks hasil ini adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi Guru: Kolaborasi antar guru dalam kelompok kerja memungkinkan pertukaran pengalaman dan ide yang berharga. Hal ini membantu guru-guru PAI untuk lebih baik memahami tantangan yang mereka hadapi dan mencari solusi bersama.
2. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran yang Aktif: Dalam penelitian ini, perubahan dalam metode pengajaran PAI menuju pendekatan yang lebih aktif dan berpusat pada siswa telah terbukti berhasil. Siswa lebih terlibat dalam proses belajar, yang mendukung pemahaman yang lebih baik.
3. Pengembangan Materi yang Relevan: Guru-guru PAI dapat berkolaborasi dalam merancang dan mengembangkan materi yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini membantu meningkatkan minat siswa terhadap PAI.
4. Pentingnya Motivasi Guru: Motivasi guru adalah faktor kunci dalam kesuksesan pendidikan. Melalui kelompok kerja, guru-guru PAI mendapatkan dukungan dan inspirasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
5. Perkembangan Karakter Siswa: Selain pemahaman materi, pengajaran PAI juga memiliki peran dalam membentuk karakter dan moral siswa. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan melalui kelompok kerja guru dapat membantu mencapai tujuan ini.

6. Pengembangan Profesional Guru: Kelompok kerja guru juga berkontribusi pada perkembangan profesional guru. Mereka dapat menghadiri pelatihan, seminar, atau workshop bersama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik terbaik dalam pengajaran PAI.

Penelitian ini memberikan bukti bahwa kelompok kerja guru dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengajaran PAI di sekolah dasar. Dengan kolaborasi yang berkelanjutan, guru-guru PAI di Kec.Pagu dapat terus memperbaiki praktik mereka, menghasilkan dampak positif pada pemahaman siswa tentang agama Islam dan perkembangan karakter mereka.

E. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini mengungkapkan pentingnya pembentukan kelompok kerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kolaborasi antar guru, implementasi perubahan dalam metode pengajaran, dan refleksi terus-menerus, berbagai dampak positif dapat dicapai dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Kelompok Kerja Guru Berperan Penting: Pembentukan kelompok kerja guru merupakan langkah kunci dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI. Kolaborasi antar guru memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan sumber daya yang dapat membantu mencari solusi terbaik untuk tantangan dalam pengajaran PAI.
2. Peningkatan Pemahaman Siswa: Implementasi perubahan dalam metode pengajaran PAI yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi PAI. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.
3. Perkembangan Karakter dan Moral Siswa: Pendidikan agama Islam bukan hanya tentang pemahaman materi, tetapi juga tentang membentuk karakter dan moral

siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam kelompok kerja guru dapat berkontribusi pada perkembangan karakter positif siswa.

4. Motivasi Guru dan Perkembangan Profesional: Guru-guru PAI yang terlibat dalam kelompok kerja merasa lebih termotivasi dan berkembang secara profesional. Mereka mendapatkan dukungan dan wawasan baru yang membantu mereka menjadi pendidik yang lebih efektif.
5. Relevansi Materi PAI: Kolaborasi dalam kelompok kerja guru juga memungkinkan guru-guru PAI untuk merancang dan mengembangkan materi yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Ini membantu meningkatkan minat siswa terhadap PAI.

Dalam kesimpulan, pembentukan kelompok kerja guru merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah dasar.⁷ Kolaborasi antar guru, penggunaan metode pengajaran yang aktif, dan perhatian pada perkembangan karakter siswa adalah elemen-elemen kunci dalam proses ini. Dengan berkelanjutan, pendekatan ini dapat berdampak positif pada pemahaman siswa tentang agama Islam, perkembangan moral mereka, dan perkembangan profesional guru-guru PAI.

Rekomendasi dapat diberikan kepada sekolah dasar dan pihak terkait untuk menerapkan pembentukan kelompok kerja guru sebagai bagian dari strategi mereka untuk meningkatkan pendidikan agama Islam di tingkat dasar. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan berdampak positif pada siswa serta perkembangan guru-guru PAI.

F. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak-Ibu guru GPAI Kec.Pagu yang terlibat dalam penelitian ini sekaligus mendukung terselesaikannya jurnal pengabdian masyarakat, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, STAI Hidayatut Thullab Kediri atas dukungan dan kesempatan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

⁷ Kemendikbud. (2016). *Panduan Penyusunan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tahun 2016*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 101.

G. Daftar Pustaka

- Al-Mudhaffar, M., & Al-Shawabkeh, A. (2017). Peran Komunitas Belajar Profesional dalam Meningkatkan Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, N0.50, Vol.2, 184-193.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Penyusunan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tahun 2016*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2019). *Panduan Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Tahun 2019*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Puchner, L. D., Taylor, A. R., & O'Dwyer, L. M. (2018). Komunitas Pembelajaran: *Reformasi Pengajaran dan Pendidikan Guru*. *Record Kappa Delta Pi*, N0.54, Vol.3, 116-120.
- Serhrouchni, A., & Akrim, A. (2018). *Peran Komunitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Pendidikan: Studi Kasus Guru Maroko*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Internasional*, N0.59, Vol.3,
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta.